

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE* PADA PASIEN *POST STROKE*

Literature Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :

NENG INA LUTFIANA

NIM : 19083

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DAHLAN
CIREBON**

2022

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SELF CARE PADA PASIEN POST STROKE

Literature Review

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon



Oleh :

NENG INA LUTFIANA

NIM : 19083

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DAHLAN
CIREBON**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATUR REVIEW

**“ HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SELF CARE PADA
PASIEN POST STROKE ”**

Disusun Oleh :
NENG INA LUTFIANA
NIM : 19083

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

Cirebon, 31 Mei 2022

Menyetujui,
Pembimbing



YANI NURHAYANI, Ners., M. Kep.
NIDN : 0413098701

HALAMAN PENGESAHAN


LITERATUR REVIEW


“ HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SELF CARE PADA PASIEN POST STROKE ”


Disusun Oleh :
NENG INA LUTFIANA
NIM : 19083

Telah dipertahankan dalam sidang KTI di depan
Dewan Penguji Pada tanggal: Cirebon, 13 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : YANI NURHAYANI, Ners., M.Kep. ()
NIDN. 0413098701

Anggota : HJ. SOFIYATI, Ners., M.Kep. ()
NIDN. 0408106002

Anggota : JUNAEDI, Ners., M.Kep. ()
NIDN. 8834333420

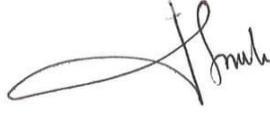
Mengetahui,

**Ketua STIKES Ahmad Dahlan
Cirebon**




Hj. Ruswati, Ners., M.Kep
NIDN. 04041070003

**Ketua Program Studi DIII
Keperawatan**



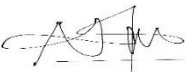
Titin Supriatin, Ners., M.Kep
NIDN. 0411108004

HALAMAN PERTANYAAN ORISINILITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

NAMA : NENG INA LUTFIANA

NIM :19083

TANDA TANGAN : 

Tanggal : 31 Mei 2022

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulis KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Yani Nurhayani, Ners., M.Kep. selaku pembimbing, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Hj. Ruswati, Ners., M.Kep. Selaku Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
2. Titin Supriatin, Ners., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
3. Yani Nurhayani, Ners., M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan berharga selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Dosen dan Tenaga Pendidikan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
5. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan material dan moral.
6. Kakak serta anggota keluarga yang telah membantu memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan KTI.
7. Teman dan sahabat yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan KTI ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 31 Mei 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SUSUNAN DEWAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERTANYAAN ORISINILITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Dukungan Keluarga	5
2.1.1 Definisi Keluarga	5
2.1.2 Fungsi Keluarga	5
2.1.3 Definisi Dukungan Keluarga	6
2.1.4 Jenis Dukungan Keluarga	6
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	7
2.2 Konsep Perawatan Diri (<i>self care</i>)	9
2.2.1 Teori <i>Self Care</i>	9
2.2.2 Definisi <i>Self Care</i>	10
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Kebutuhan Perawatan Diri (<i>Self Care</i>)	11
2.3 Konsep Stroke	12
2.3.1 Definisi Stroke	12
2.3.2 Etiologi Stroke	12
2.3.3 Patofisiologi Stroke.....	13
2.3.4 Tanda dan Gejala Stroke	14
2.3.5 Komplikasi.....	15
2.3.6 Perawatan Pasca Stroke di Rumah.....	15
BAB III METODE.....	18

3.1 Strategi Pencarian Literatur	18
3.1.1 <i>Frameworks</i>	18
3.1.2 Kata Kunci	18
3.1.3 Database Atau Search Engine	19
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	20
3.2.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian.....	22
3.3 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	22
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	25
4.1 Hasil	25
4.1.1 Karakteristik Umum Literature.....	25
4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian	26
4.2 Analisis Penelitian	27
BAB V PEMBAHASAN	29
5.1 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan <i>Self Care</i> Pada Pasien Post Stroke. 29	
BAB VI PENUTUP	32
6.1 Kesimpulan	32
6.2 Saran	33
6.2.1 Bagi Perawat	33
6.2.2 Bagi Keluarga	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dengan Format PICOS	18
Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian	21
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Studi.....	25
Tabel 4.2 Karakteristik Umum.....	26
Tabel 4.3 Analisis Penelitian.....	27

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alur review jurnal	19
---	----

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	38
Lampiran 2 Lembar Konsultasi.....	39
Lampiran 3 SANRA.....	42
Lampiran 4 Artikel Jurnal terkait Literatur Review.....	44

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE* PADA PASIEN *POST STROKE*

Neng Ina Lutfiana, Yani Nurhayani

xii + 34 halaman + 5 tabel + 1 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: *Stroke* adalah penyakit otak berupa disfungsi neurologis yang terjadi secara tiba-tiba, progresif dan cepat. **Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien post stroke. **Metode:** Dalam pencarian sumber data yang digunakan dalam *literature review* diawali dengan pemilihan topik, kemudian ditentukan *keyword* untuk pencarian jurnal menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui beberapa *database* antara lain *Mendeley*, *Google Scholar* dan *Crossref*. Pencarian ini di batasi untuk jurnal dari tahun 2015-2022. Istilah dan frase kunci yang terkait dengan *self care*, *post stroke*, dukungan keluarga digunakan dalam pencarian subjek terkait. Inklusi study design menggunakan *Cross sectional*, univariat, dan *literature review*. **Hasil:** *literature review* dari 7 jurnal didapatkan hasil dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien post stroke. **Saran:** dapat memberikan informasi untuk keluarga pasien bahwa pentingnya memberikan dukungan untuk meningkatkan perawatan atau *self care* pada pasien post stroke. **Kesimpulan:** menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien *post stroke*.

Kata Kunci : *Self care*, *post stroke*, Dukungan keluarga

Daftar Pustaka : 18 (2012-2022).

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH SELF CARE IN POST STROKE PATIENTS

Neng Ina Lutfiana, Yani Nurhayani

xiii+ 34 pages + 5 tables + 1 picture + 4 attachments

ABSTRACT

Background: Stroke is a brain disease in the form of neurological dysfunction that occurs suddenly, progressively and rapidly. **The purpose of the study:** To determine the relationship between family support and self-care in post-stroke patients. **Methods:** The search for data sources used in the literature review begins with topic selection, then keywords are determined for journal searches using Indonesian and English through several databases, including Mendeley, Google Scholar and Crossref. This search was limited to journals from 2015-2022. Key terms and phrases related to self care, post stroke, family support were used in the search for related subjects. Inclusion study design using cross sectional, univariate, and literature review. **Results:** a literature review from 7 journals obtained the results of family support with self-care in post-stroke patients. **Suggestion:** can provide information for the patient's family that the importance of providing support to improve care or self care in post stroke patients. **Conclusion:** shows that there is a relationship between family support and self-care in post-stroke patients.

Keywords: Self care, post stroke, family support

Bibliography : 18 (2012-2022).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke adalah penyakit otak berupa disfungsi neurologis lokal atau global yang terjadi secara tiba-tiba, progresif dan cepat. Disfungsi neurologis pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatik. Neuropati ini menyebabkan gejala seperti, bicara buruk, bicara lambat (perot), kesadaran berubah, dan gangguan penglihatan. Stroke merupakan salah satu macam penyakit yang kerap terjadi sekarang. Serangan stroke terjadi secara mendadak, cepat, dan progresif yang terjadi karena gangguan peredaran darah otak dan non traumatik (Siregar and Anggeria, 2019)

Menurut (*World Health Organization*) mengungkapkan bahwa penyakit *ensefalitis* merupakan penyakit mematikan di seluruh dunia. Diperkirakan 17,9 juta orang meninggal karena penyakit ini setiap tahun. 7,4 juta dari penyakit arteri koroner dan 6,7 juta dari stroke. Angka kejadian stroke di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas juga cenderung meningkat. Menurut hasil Riskesdas 2015, kejadian stroke di Indonesia diperkirakan 7 per 1.000 orang, dan menurut hasil Riskesdas 2018, diperkirakan 10,9 per 1.000 orang. Merupakan penyebab kematian utama di hampir seluruh rumah sakit di Indonesia, mencapai 14,5% (Djamaludin and Oktaviana, 2020). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan 10,9% atau 713.783. Penduduk Indonesia menderita penyakit stroke. Sementara itu, Jawa

Barat prevalensi pasien stroke setelah diagnosis medis adalah 11,4% atau dihitung 131.846 penduduk Jawa Barat yang menderita stroke (Liu, 2020)

Penderita stroke dapat dikatakan tentu mengalami keterbatasan fisik, kecacatan serta depresi pada seseorang sehingga membutuhkan bantuan orang lain untuk melakukan aktivitasnya. Supaya pasien dapat beraktivitas secara mandiri dukungan keluarga sangat mempengaruhi dalam proses pemulihan pasien. *Support system* utama bagi penderita stroke untuk mempertahankan kesehatannya adalah keluarga. Jadi keluarga harus dapat memberi pelayanan langsung pada setiap keadaan sehat sakit anggota keluarga. Keluarga secara mandiri dapat melatih dan memotivasi anggota keluarga dengan melakukan aktivitas tanpa bantuan orang lain (Tatali et al., 2018)

Apabila terdapat salah satu dari bagian keluarga yang mengalami stroke serta menimbulkan kelemahan yang menyebabkan pasien tidak bisa melakukan perawatan diri (*self care*), maka pasien perlu mendapatkan bantuan secara total ataupun minimal. Bantuan tersebut dapat diperoleh dari orang terdekat seperti keluarga pasien. Keluarga sangat memiliki peran penting pada tahanan pemulihan pasien, oleh karena itu keluarga harus ikut serta selama proses pemulihan kondisi pasien. Menurut Orem, kebutuhan perawatan diri meliputi udara, air/cairan, makanan, proses ekskresi normal, keseimbangan aktivitas dan istirahat, interaksi sosial, penghindaran bahaya mematikan, dan kesejahteraan manusia. berkembang menjadi normal, karena perawatan diri dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental (Siregar and Anggeria, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas maka penulis sangat tertarik untuk *meriview* beberapa *literature* terkait tentang “Dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien *post stroke*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam *literature review* ini adalah “Bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien *post stroke*”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi dukungan keluarga dengan dengan *self care* pada pasien *post stroke* berdasarkan *literature riview*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien *post stroke*
2. Mengetahui *self care* pasien *post stroke*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan *literature riview* ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi perawat terkait dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien *post stroke*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan *literature riviw* ini dapat memberikan informasi untuk keluarga pasien bahwa pentingnya memberikan dukungan untuk meningkatkan perawatan atau *self care* pada pasien post stroke.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dukungan Keluarga

2.1.1 Definisi Keluarga

Keluarga adalah tempat yang paling penting untuk memberikan dukungan dan informasi /pengetahuan, dukungan instrumental dan penghargaan, dan dukungan emosional. Dukungan instrumental datang melalui pemberian terapi, dan dukungan penghargaan dalam bentuk rasa terima kasih dan perhatian (Saputra, 2020)

2.1.2 Fungsi Keluarga

Menurut (Anonim, 2015) terdapat enam fungsi keluarga yaitu :

1. Fungsi emosional adalah perlindungan psikologis, keamanan, interaksi, dan lebih mengenal identitas individu
2. Fungsi sosialisasi peran adalah fungsi dan peran dalam masyarakat, dan tujuan komunikasi sosial di rumah/diluar rumah
3. Fungsi reproduksi adalah untuk memastikan generasi ke generasi kelangsungan hidup masyarakat
4. Fungsi memenuhi kebutuhan fisik merupakan realisasi pakaian, makanan dan perawatan medis

5. Fungsi ekonomi berfungsi untuk menaikkan sumber dana. Pengaturan penugasan dan keseimbangan
6. Fungsi dari controller/regulator adalah melatih pendidikan dan norma-norma.

2.1.3 Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah suatu usaha yang diberikan secara moril dan materil kepada keluarga berupa motivasi, nasehat, informasi dan dukungan yang benar. Dukungan keluarga tersedia dari anggota keluarga (suami, istri, anak, saudara), teman dekat dan kerabat. Adanya dukungan keluarga pasien tidak akan mengalami depresi pasca stroke karena masih menjalin komunikasi dengan orang lain (Karunia., 2016)

2.1.4 Jenis Dukungan Keluarga

Menurut (Karunia., 2016) jenis-jenis dukungan keluarga dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis berikut :

1. Dukungan informasi

Peran keluarga adalah memberikan informasi yang dapat memberikan nasehat, saran, dan diskusi tentang bagaimana memecahkan masalah yang sedang dihadapi keluarga.

2. Dukungan emosional

Keluarga dapat berfungsi sebagai tempat yang nyaman dan damai untuk istirahat dan penyembuhan serta membantu mempengaruhi

emosi. Kami dapat memberikan dukungan melalui kasih sayang, kasih sayang, empati, dorongan, dan kepercayaan.

3. Dukungan instrumental

Keluarga sebagai penolong yang berdaya guna dan benar bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan permasalahan masing-masing.

4. Dukungan penghargaan

Keluarga bertindak sebagai mentor dan fasilitator untuk memecahkan masalah dan sebagai fasilitator untuk memecahkan masalah . Dukungan dan perhatian yang diberikan tentu saja dapat berupa penghargaan positif, yang sangat berpengaruh bagi individu.

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut (Firmansyah, Lukman and Mambang Sari, 2017) faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi dukungan keluarga yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Dukungan perkembangan dapat ditentukan oleh faktor usia, sehingga setiap kelompok umur (bayi) memiliki respon dan pemahaman yang berbeda terhadap perubahan kesehatan.

b. Pendidikan atau Tingkat Pengetahuan

Dukungan dapat dibentuk dari kalangan intelektual seperti pengetahuan, latar belakang, pendidikan, dan pengalaman sebelumnya. Dengan demikian, kemampuan kognitif ini dapat

membentuk pola berpikir setiap individu. Dalam mengetahui factor-faktor yang berkaitan pada penyakit yang diderita dan untuk menjaga kesehatan dirinya.

c. Faktor emosi

Faktor emosional juga berpengaruh terhadap kepercayaan dalam adanya pemberian dukungan serta pelaksanaan. Apabila seseorang telah mengalami respon stres pada setiap perubahan maka bercenderung akan berespon negatif pada kondisi yang dialami.

d. Faktor spiritual

Bagian ini tercermin dalam bagaimana seseorang telah menjalani sepanjang hidupnya, termasuk nilai-nilai dan kepercayaan yang hidup, hubungan keluarga dan teman, dan kemampuan untuk menemukan harapan dan makna dalam hidup.

2. Faktor Eksternal

1. Praktik keluarga

Praktek keluarga merupakan cara keluarga untuk membantu seorang pasien, yang pada umumnya mempengaruhi pada pasien selama kesehatannya.

2. Faktor sosial ekonomi

Aspek ini dapat mempengaruhi orang-orang dengan dukungan dan persetujuan dari kelompok sosial, dan situasi ini dapat mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap kesehatan mereka. Jika status sosial ekonomi tinggi, orang tersebut akan memiliki

pemahaman yang lebih baik tentang penyakit yang dialaminya dan akan segera mencari pertolongan.

3. Latar belakang budaya

Keadaan ini dapat mempengaruhi keyakinan, nilai, dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan, termasuk aturan pelaksanaan kesehatan pribadi.

2.2 Konsep Perawatan Diri (*self care*)

2.2.1 Teori *Self Care*

Teori ini merupakan teori pertama yang lahir dari teori keperawatan umum Orem. Teori ini dapat diadvokasi ketika seseorang tidak mampu melakukan perawatan diri secara efisien (Rahayu, 2018)

Menurut Orem dalam (Rahayu, 2018) memiliki lima cara untuk mendukung perawatan diri (*self care*) :

1. Bertindak untuk orang lain
2. Berikan instruksi dan instruksi
3. Berikan dukungan fisik dan kognitif
4. Menyediakan dan merawat lingkungan untuk memfasilitasi pengembangan pasien
5. Pendidikan
6. Perawat dapat menggunakan beberapa atau semua metode ini untuk mendukung kinerja perawatan diri (*self care*). Orem menjelaskan hubungan antara konsep yang diusulkan.

2.2.2 Definisi *Self Care*

Perawatan diri berasal dari dua kata: *Self* yang berarti diri sendiri dan *Care* yaitu merawat atau perawatan diri. Perawatan diri adalah suatu aktivitas personal hygiene untuk mengurangi stres, dan tingkatkan semangat anda sendiri. Pada dasarnya setiap orang memiliki kebutuhan untuk melakukan perawatan diri dan semua orang berhak melakukan perawatan diri secara mandiri kecuali orang itu tidak bisa melakukan perawatan diri secara mandiri. Menurut Orem dalam (Pranajaya, 2020) Teori self care (Perawatan diri) itu dibentuk berdasarkan 3 (tiga) teori yang saling berhubungan yaitu:

1. Teori perawatan diri (*self care theory*) yaitu suatu teori yang menggambarkan dan menjelaskan tujuan serta cara dari individu untuk melakukan perawatan dirinya.
2. Teori defisit perawatan diri (*deficit self care theory*) yaitu suatu teori yang menggambarkan dan menjelaskan tentang keadaan dari individu yang membutuhkan bantuan dari orang lain dalam melakukan perawatan dirinya.
3. Teori sistem keperawatan (*nursing system theory*) yaitu suatu teori yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan interpersonal yang harus dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang agar dapat melakukan sesuatu hal secara produktif.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Kebutuhan Perawatan Diri (*Self Care*)

Menurut (Ruang, Inap and Sekayu, 2021) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan perawatan diri (*self care*) yaitu:

1. Usia

Usia merupakan faktor penting yang mempengaruhi perawatan diri. Usia yang terus meningkat cenderung dikaitkan dengan keterbatasan atau gangguan fungsi fisik pada lansia. Hal ini meningkatkan kebutuhan untuk memenuhi perawatan diri (*self care*) efektif seiring bertambahnya usia.

2. Gender

Gender berperan dalam mempengaruhi kemampuan perawatan diri. Pria cenderung menyimpang dari kesehatannya, terutama dalam hal berat badan dan pengendalian diri terkait berat badan dan gaya hidup kurang sehat seperti merokok. Wanita lebih terjaga kesehatannya karena jarang ditemui merokok.

3. Pengetahuan

Pengetahuan tentang perawatan diri sangat penting karena pengetahuan

yang baik dapat meningkatkan kesehatan Anda. Individu yang memahami sepenuhnya pentingnya perawatan diri akan selalu menjaga kebersihannya untuk mencegah penyakit dan kondisinya.

2.3 Konsep Stroke

2.3.1 Definisi Stroke

Stroke adalah penyakit otak berupa disfungsi neurologis lokal atau global yang terjadi secara tiba-tiba, progresif dan cepat. Disfungsi neurologis pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak nontraumatik (Siregar and Anggeria, 2019) Stroke adalah kondisi neurologis yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah ke otak yang berlangsung lebih dari sekitar 24 jam (Taliabo, Palinggi and Anggraeni, 2017)

2.3.2 Etiologi Stroke

Menurut (Nazara, 2020) penyebab terjadinya stroke yaitu sebagai berikut :

1. Trombosis adalah bekuan darah di pembuluh darah di otak atau leher. Aterosklerosis serebral adalah penyebab utama trombosis dan penyebab utama stroke . Secara umum, trombosis tidak terjadi secara tiba-tiba, hemiplegia, atau parestesia pada separuh tubuh dapat mendahului paralisis berat dalam hitungan jam atau hari.
2. Emboli serebral adalah bekuan darah atau zat lain yang dibawa ke otak dari bagian tubuh lain. Emboli biasanya menyumbat arteri serebral tengah atau cabang-cabangnya dan mengurangi aliran darah.

3. Iskemia adalah penurunan aliran darah ke area otak. Iskemia terutama disebabkan oleh stenosis aterotrombotik pada arteri yang mensuplai darah ke otak.
4. Perdarahan serebral adalah pecahnya pembuluh darah otak, yang menyebabkan berdarah ke dalam jaringan otak atau ruang di sekitar otak. Pasien dengan perdarahan dan hemoragi mengalami penurunan pada tingkat kesadaran dan dapat menjadi tidak responsif. Akibat dari keempat kejadian di atas maka terjadi penghentian suplai darah ke otak, menyebabkan kehilangan sementara atau permanen otak, yang menyebabkan kehilangan sementara atau permanen fungsi otak dalam gerakan, berpikir, memori, bicara atau sensasi.

2.3.3 Patofisiologi Stroke

Oksigen sangat penting untuk otak, jika hipoksia seperti yang terjadi pada stroke, di otak akan mengalami perubahan metabolik, kematian sel dan kerusakan permanen yang terjadi dalam 3 sampai dengan 10 menit. Pembuluh darah yang paling sering terkena adalah arteri serebral dan arteri karotis interna yang ada di leher. Menurut (Nazara, 2020) Adanya gangguan pada peredaran darah ke otak dapat mengakibatkan cedera pada otak melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Penebalan dinding pembuluh darah (arteri serebral) yang menimbulkan penyempitan sehingga aliran darah tidak adekuat yang selanjutnya akan terjadi iskemik.
2. Pecahnya dinding pembuluh darah yang menyebabkan hemoragi.
3. Pembesaran satu atau lebih pembuluh darah yang menekan jaringan otak.
4. Edema serebral cairan terkumpul di ruang interstisial jaringan otak.

2.3.4 Tanda dan Gejala Stroke

Gejala umum stroke iskemik : mati rasa (paresthesia) dan kelumpuhan (hemiplegia). Ini tiba-tiba muncul di bagian tubuh, lengan, kaki dan wajah, dengan gejala paling umum muncul di setengah dari tubuh. Gejala lain yang terlihat pada pasien dengan stroke iskemik termasuk kebingungan, kesulitan berbicara atau memahami bahasa (afasia), penglihatan yang buruk pada satu (mata kiri atau kanan) atau kedua mata, kesulitan berjalan, pusing, keseimbangan atau koordinasi. Stroke yang parah, tidak dapat dijelaskan, melemah dan tidak sadarkan diri (pasien menjadi tidak sadar). Stroke yang sangat parah dapat menyebabkan kematian mendadak. Gejala umum yang muncul pada stroke hemoragik dimulai dengan cepat dan tiba-tiba: sakit kepala parah, mual muntah, nyeri leher dan punggung, hipersensitif terhadap cahaya atau suara, kehilangan kesadaran, dan banyak yang akhirnya tidak sadar lagi dan sampe meninggal (Ruang, Inap and Sekayu, 2021)

2.3.5 Komplikasi

Stroke bisa mengakibatkan keluarnya aneka macam perkara kesehatan lain atau komplikasi tadi bisa membahayakan nyawa. Menurut (Nazara, 2020) Beberapa jenis komplikasi yang mungkin muncul, antara lain:

1. *Deep vein thrombosis*, sebagian orang akan mengalami penggumpalan darah pada tungkai yg mengalami kelumpuhan. Kondisi tadi dikenal menjadi *deep vein thrombosis*. Kondisi ini terjadi dampak terhentinya gerakan otot tungkai, sebagai akibatnya genre pada pembuluh darah vena tungkai terganggu. Hal ini menaikkan risiko buat terjadinya penggumpalan darah.
2. *Hidrocefalus*, sebagaian penderita stroke hemoragik bisa mengalami hidrocefalus. Hidrocefalus merupakan komplikasi yg terjadi dampak menumpuknya cairan otak pada pada rongga otak (ventrikel).
3. *Disfagia*, kerusakan yang ditimbulkan sang stroke bisa mengganggu refleks menelan, akibatnya kuliner dan minuman berisiko masuk ke saluran pernapasan. Masalah menelan ini disebut disfagia. Disfagia dapat menyebabkan pneumonia.

2.3.6 Perawatan Pasca Stroke di Rumah

Merawat adalah memelihara, menjaga, mengurus, mengobati, mendampingi, memelihara, mendorong, membesarkan. Keluarga membutuhkan informasi, pendidikan dan dukungan sosial untuk melakukan ini peran perawat sebagai edukator untuk memberikan asuhan

saat pasien pulang. Pasien stroke akan mendapatkan hasil pemulihan yang lebih baik jika memiliki sistem dukungan sosial keluarga yang kuat dan berfungsi dengan baik untuk mendukung kebutuhan pemulihannya. Pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan keluarga (Hariyati, 2017)

Menurut (Situmorang, 2016) tindakan perawatan diri (*self care*) yaitu sebagai berikut:

1. Perawatan mata dan mulut Pasien yang tidak dapat minum tanpa bantuan harus membersihkan mulutnya dengan sikat lembut, perawatan mulut yang teratur sangat penting, terutama untuk pasien yang sulit atau tidak dapat menelan, gunakan kain lembab yang bersih untuk membersihkan kelopak mata pasien jika diperlukan.
2. Pemberian makan Pasien stroke memerlukan makanan yang memadai, lezat dan seimbang dengan cukup serat, cairan (2 liter atau lebih sehari), dan mikronutrien. jika nafsu makan pasien berkurang, mereka dapat diberi makanan ringan, tinggi-kalori yang lezat dalam jumlah terbatas setiap 2-3 jam, bersama dengan minuman suplemen nutrisi. Untuk mencegah tersedak dan pneumonia aspirasi maka posisi pasien yang terbaik adalah posisi duduk.
3. Pengendalian buang air kecil Inkontinensia atau retensi pada umumnya terjadi pada pasien stroke terutama pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan kebingungan, saat mereposisi pasien, pembalut inkontinensia yang basah atau tercemar kotoran harus

diganti, pasien yang dipasang kateter perlu diajarkan kepada keluarga tentang perawatan kateter tersebut untuk menghindari komplikasi yang mungkin terjadi.

4. Pengendalian buang air besar Sembelit adalah masalah yang umum dijumpai pada orang berusia lanjut dan pada orang yang mengalami stroke, beberapa obat (misalnya opioid) juga dapat menyebabkan sembelit. Cara terbaik untuk mengatur buang air besar adalah makanan yang memadai dan seimbang serta banyak cairan (paling tidak dua liter sehari) dan serat (buah dan sayuran), serta aktivitas fisik yang cukup. Pelunak tinja (laksatif, pencahar), supositoria, dan oedema dapat digunakan untuk sembelit yang terjadi sekali-kali.
5. Mencegah jatuh Faktor resiko yang mempermudah pasien jatuh antara lain masalah ayunan langkah dan keseimbangan, obat-obat sedatif, kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari, inaktivitas, inkontinensia, gangguan penglihatan, dan berkurangnya kekuatan tungkai bawah. Apabila klien ingin berpindah dari tempat tidur maka pasien harus turun secara perlahan dan bertahap.

BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 Frameworks

PICOS *frameworks* yang digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut.

1. *Population/problem* : Populasi yang akan menganalisis masalah
2. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya
3. *Comparison* : Perbandingan dari penatalaksanaan lain
4. *Outcome* : Suatu hasil dari penelitian
5. *Study Design* : Model penelitian yang digunakan untuk di review

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah ”*Self care*” AND, “Post Stroke” AND, “Dukungan keluarga”.

3.1.3 Database Atau Search Engine

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan *Mendeley*, *Crossref* dan *Google scholar* yang berupa Artikel atau Jurnal.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3. 1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

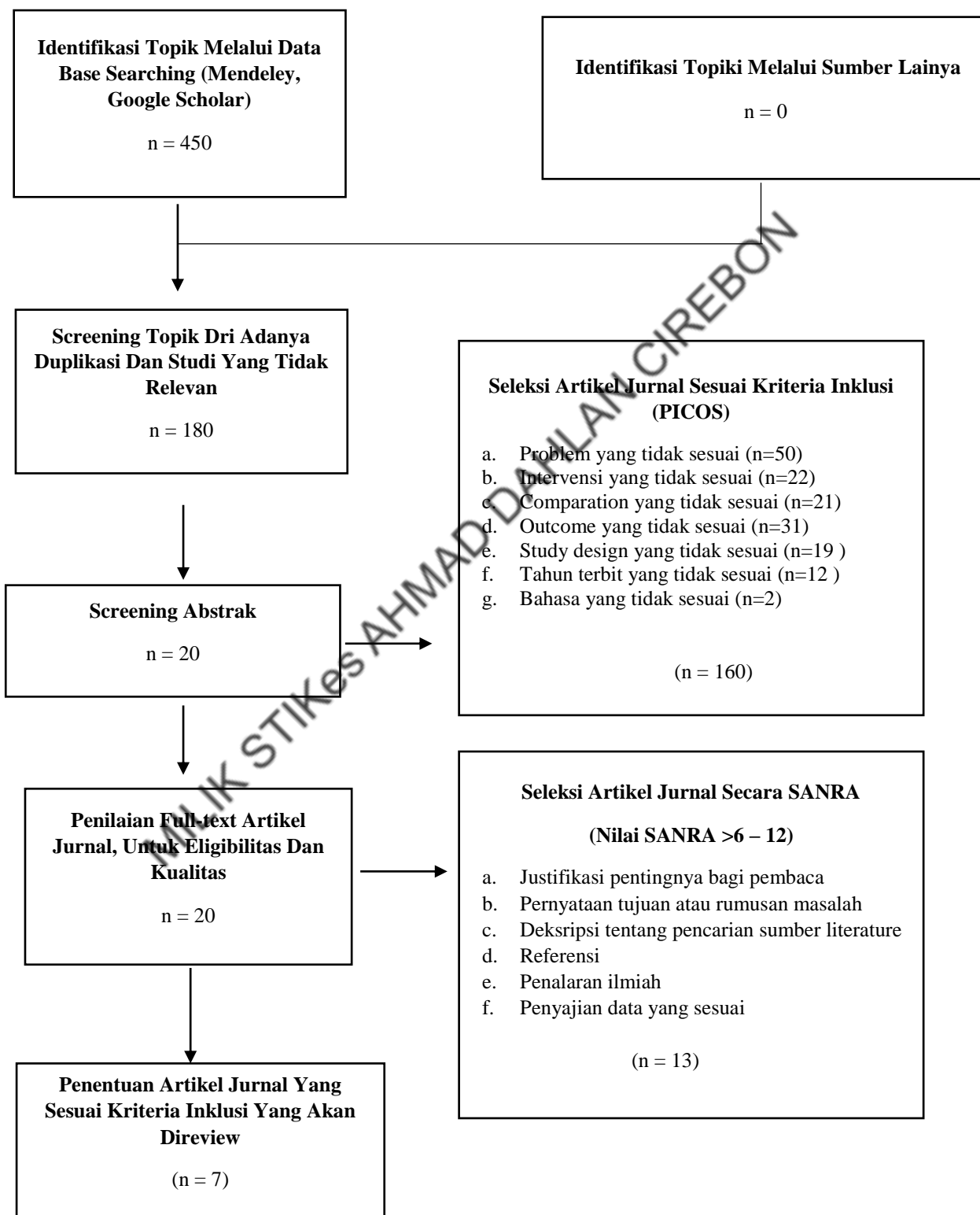
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Jurnal Nasional atau Internasional yang berhubungan dengan topik variabel penelitian yakni dukungan keluarga dengan <i>self care</i> pada pasien post stroke	Jurnal yang tidak berhubungan dengan topik penelitian
<i>Intervention</i>	Tidak ada <i>intervention</i>	Tidak ada <i>intervention</i>
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor perbandingan	Tidak ada faktor perbandingan
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan dukungan keluarga dengan <i>self care</i> pada pasien post stroke	Tidak adanya hubungan dukungan keluarga dengan <i>self care</i> pada pasien post stroke
<i>Study design</i>	<i>Cross sectional, univariat.</i>	Selain <i>Cross sectional, univariat.</i>
Tahun terbit	Jurnal atau artikel yang terbit pada tahun 2015 sampai 2022	Jurnal atau artikel yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian literature review melalui database *Google Scholar*, *Crossref* dan *Mendeley* yang menggunakan keyword "Self care" AND, "Post Stroke" AND, "Dukungan keluarga" dalam pencarian peneliti menemukan 450 jurnal dan kemudian jurnal tersebut diseleksi, kemudian di eksklusi berdasarkan tahun terbit dan bahasa kemudian didapatkan tidak adanya kelayakan inklusi sehingga dilakukannya eksklusi dan didapatkan 7 jurnal yang akan dilakukan *review*.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Gambar 3. 1 Diagram alur review jurnal



3.2.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data-datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta *database*.

3.3 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian *literature review* melalui database *Google Scholar* dan *Mendeley* yang menggunakan *keyword* “*self care*” AND “*post stroke*” AND “dukungan keluarga” Dalam pencarian peneliti menemukan 450 jurnal dan kemudian jurnal tersebut diseleksi. Hasil dari screening topic dan studi yang tidak relevan yaitu 180 jurnal, kemudian diseleksi kembali sesuai kriteria inklusi/PICOS ada 160 jurnal dan tersisa 20 jurnal. Penilaian Full-text, eligibilitas dan kualitas dengan hasil 20 jurnal. Kemudian diseleksi secara SANRA (Nilai SANRA : >6-12) ada 13 jurnal yang dieksklusi, dan didapatkan Jurnal yang sesuai kriteria inklusi yang akan direview ada 7 jurnal.

Gambar 3. 2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Data Base
1.	Esa Kurnia	2016	Vol 4, No 2	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke	D : Cross sectional S : Simple random sampling V: Dukungan keluarga kemandirian activity daily living pasca stroke I : Kuesioner A : Chi-square	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke	Google scholar
2.	Abdul Jalil Tatali, Mario E katuuk, Rina Kundre Program	2018	Vol 6 No 1	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian activity daily living (adl) pada pasien pasca stroke di poliklinik neurologi rsu gmim pancaran kasih manado	D: Cross sectional S : Purposive sampling V: Hubungan dukungan keluarga kemandirian activity daily living pasca stroke I: Kuesioner A : Chi-square	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian Activity Daily Living pada pasien Pasca Stroke	Google scholar
3.	Patimah Sari Siregar, Elis Anggeria, Libertina Laoli	2019	Vol 2 No. 2	Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri (self-care) pada pasien pasca stroke di rsud pirngadi kota medan Patimah	D : Cross sectional S : Sampling jenuh V : Dukungan keluarga, perawatan diri (self care) pasien pasca stroke I : Kuesioner A : Chi-square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri (self-care) pada pasien pasca stroke	Google scholar
4.	Muhammad Risal	2020	Vol 2 No 3	Hubungan dukungan keluarga dengan self care Studi pada pasien stroke non-hemoragik di poliklinik syaraf RSUD 1 lagaligo wotu Kabupaten Luwu Timur	D : Cross sectional S : Random Sampling V : Dukungan keluarga, self care pasien stroke I : Kuesioner A:Chi-Square	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan self care pada pasien Stroke Non Hemoragik	Google scholar
5.	Djunizar	2020	Vol 2	Hubungan tingkat	D : Cross sectional	Hasil penelitian mununjukkan	Google

	Djamaludin, Intan Dwi Oktaviana		No 2	ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke di wilayah kerja puskesmas metro pusat	S : simple random sampling V : Tingkat ketergantungan, kualitas hidup pasien pasca stroke I : Kuesioner A : Chi-square	bahwa ada hubungan antara tingkat ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke.	scholar
6.	Naziyah, Toto Suharyanto, Intan Aydha Pratiwi	2019	Vol 1 No 1	Hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri (self care) pasien dengan stroke non hemoragik di ruang rawat inap rs islam jakarta cempaka putih tahun 2018	D : Cross sectional S : Total sampling V : Hubungan dukungan keluarga, self care pasien stroke non hemoragik (SNH) I : Kuesioner A : Chi-square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antar variabel dukungan keluarga dengan self care.	Google scholar
7.	Fatimah Oktarina	2021	Vol 2 No 2	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri (Self care) Pasien Dengan Strokeiskemik Di Ruang Rawat Inap RSUD Sekayu Tahun 2021	D : Cross sectional S : Accidental Sampling V: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri (Self care) Pasien Dengan Strokeiskemik I : Kuesioner A : Chi-Square	Hasil penelitian diperoleh hasil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan diri (Self care) pasien dengan Stroke Iskemik	Google scholar

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum Literature

Pada bagian ini terdapat *literature* yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil *literature* dalam tugas akhir *literature review* berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph (Hariyanto, *et. al.*, 2020)

Tabel 4. 1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi

No	Kategori	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	1	14,2%
2.	2018	1	14,2%
3.	2019	2	28,4%
4.	2020	2	28,4%
5.	2021	1	14,2%
	Jumlah	7	100%
B.	Desain Penelitian		
1.	<i>Cross sectional</i>	7	100%
	Jumlah	7	100%
C.	Samplng Penelitian		
1.	<i>Simple random sampling</i>	3	42,6%
2.	<i>Purposive sampling</i>	1	14,2%
3.	<i>Total Sampling</i>	1	14,2%
4.	<i>Accidenta sampling</i>	1	14,2%
5.	<i>Samplng jenuuh</i>	1	14,2%
	Jumlah	7	100%
D.	Instrumen Penelitian		
6.	Kuesioner	7	100%
	Jumlah	7	100%
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	<i>Chi-Square</i>	7	100%
	Jumlah	10	100%

Penelitian yang dilakukan *literature review* sebagian kecil sebesar dipublikasikan pada tahun 2016, 2018 dan 2021 dengan sebagian besar menggunakan desain penelitian *cross sectional* sebanyak . Penelitian *literature review* ini hampir setengahnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrument yang digunakan sebagian besar menggunakan kuesioner sebanyak . Analisis statistik menggunakan *Chi-Square* sebanyak

4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian

Tabel 4. 2 karakteristik umum

No	Kategori	f	%
1.	Hubungan antara dukungan keluarga dengan self care	7	100%
	Jumlah	7	100%
1.	Ada hubungan	7	100%
2.	Tidak ada hubungan	-	-
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan dilakukannya *literature review* dari 7 jurnal seluruhnya terdapat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan self care pada pasien post stroke sebesar 100%.

4.2 Analisis Penelitian

Tabel 4. 3 analisis penelitian

No	Variabel yang diteliti	Analisis Literature	Sumber Empiris
1.	Variabel independennya adalah dukungan keluarga dan Variabel dependennya adalah kemandirian <i>activity daily living pasca stroke</i>	Sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik, sehingga responden bisa lebih mandiri dalam beraktivitas , terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan ADL pascastroke, nilai $p = 0,018$ dengan $\alpha = 0,05$, namun tidak terdapat hubungan antara umur, jenis kelamin, dan pekerjaan dengan kemandirian ADL pascastroke	Esa Karunia (2016) Vol 4 No 2
2.	Variabel independennya adalah dukungan keluarga dan Variabel dependennya adalah kemandirian <i>activity daily living pasca stroke</i>	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian Activity Daily Living pada pasien Pasca Stroke yang dilakukan pada semua responden, sebagian kemandirian aktivitas pada pasien pasca stroke karena dukungan keluarga merupakan dukungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan anggota keluarga lainnya, sehingga anggota keluarga tersebut merasa ada yang memperhatikan dan mendukung dalam kehidupannya	Abdul Jalil Tatali Mario E katuuk Rina Kundre (2018) Vol 6 No 1
3.	Variabel independennya adalah dukungan keluarga dan Variabel dependennya adalah perawatan diri (self - care) pasien pasca stroke di RS Royal	Mayoritas responden dukungan keluarga cukup sebanyak 19 orang (47,5%), dukungan keluarga kurang sebanyak 11 orang (27,5%) dan minoritas dukungan keluarga kurang sebanyak 10 orang (25%). Perawatan diri (self-care) mayoritas responden sebagian bantuan sebanyak 22orang (55%), perawatan diri (self-care) maksimal bantuan sebanyak 12orang (30%) dan minoritas perawatan diri (self-care) mandiri sebanyak 6 orang (15%).	Patimah Sari Siregar, Elis Anggeria, Libertina Laoli (2019) Vol 2 No 2
4.	Variabel independennya adalah dukungan keluarga dan Variabel dependennya adalah self care pasien stroke	hasil penelitian bahwa sebanyak 76.9% pasien stroke non hemoragik mendapat dukungan keluarga cukup. Dukungan keluarga cukup dikarenakan masih kurangnya pengetahuan keluarga terhadap pasien stroke dan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keluarga seperti dalam	Muhammad Risal (2020) Vol 2 No 3

		mendampingi pasien dalam memenuhi dukungan informasi.	
5.	Variabel independennya adalah dukungan keluarga dan Variabel dependennya adalah <i>self care</i> pasien stroke non hemoragik	Gambaran dukungan keluarga pasien stroke non hemoragik di terdapat 57,1 % responden dengan dukungan keluarga rendah.	Naziyah, Toto Suharyanto, Intan Aydha Pratiwi (2018) Vol 1 No 1
6.	Variabel independennya adalah tingkat ketergangungan dan Variabel dependennya adalah kualitas hidup pasien pasca stroke	Hasil penelitian menunjukkan kualitas hidup pasien pasca stroke sebagian besar dalam kategori kurang baik (62,1%) dan mengalami ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas (70,7%); (p-value 0,003; OR = 7,440).	Djunizar Djamaludin, Intan Dwi Oktaviana (2020) Vol 2 No 2
7.	Variabel independennya adalah dukungan keluarga dan Variabel dependennya adalah perawatan diri (self care) pasien stroke	Hasil penelitian diperoleh hasil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan diri (Self care) pasien dengan Stroke Iskemik, tingkat kemaknaan nilai p value dibawah (<0,05). Sedangkan untuk usia, jenis kelamin dan pengetahuan diperoleh hasil ada hubungan dengan perawatan diri (Self Care) pasien dengan stroke Iskemik dengan nilai p value (<0,05)	Faimah oktariana (2021) Vol 2 No 2

Berdasarkan hasil analisis *literature review* terdapat 7 jurnal. Dalam 7 jurnal ini seluruhnya dinyatakan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan self care pada pasien post stroke .

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Self Care* Pada Pasien Post Stroke

Hasil penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien post stroke. Hasil *review* jurnal oleh peneliti didapatkan hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien post stroke sebanyak 100%, jurnal yang di *review* paling banyak menggunakan *study design Cross Sectional* sebanyak 100% dengan rentang waktu 2015-2022 dan menggunakan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil *literature review* dari 7 jurnal mengenai hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien post stroke yang dilakukan oleh (Siregar and Anggeria, 2019) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dan kemampuan perawatan diri (*self-care*) pasien post stroke.

Menurut (Naziyah, Suharyanto and Pratiwi, 2019) dukungan keluarga merupakan suatu usaha yang diberikan secara moril dan materil kepada keluarga berupa motivasi, nasehat, informasi, dan dukungan yang benar. *Self care* merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis. Pemenuhan perawatan diri dipengaruhi berbagai faktor di antaranya budaya, nilai sosial pada individu atau keluarga, pengetahuan terhadap perawatan

diri, serta persepsi terhadap perawatan diri. *Self care* dapat digunakan untuk mempertahankan perawatan diri, baik secara sendiri maupun dengan menggunakan bantuan, dapat melatih hidup sehat atau bersih dengan cara memperbaiki gambaran atau persepsi terhadap kesehatan dan kebersihan, serta menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan.

Berdasarkan penelitian (Djamaludin and Oktaviana, 2020) adanya dukungan keluarga terhadap perawatan diri (*self care*) pada pasien post stroke dapat menghasilkan peningkatan status fungsional dan penurunan komplikasi diantara pasien post stroke.

Pasien dan keluarga sebagai mitra dalam pembuatan keputusan dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan mempertahankan kehidupan. Hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien stroke dapat meningkatkan aktivitas sehari-hari, mengurangi ketergantungan, mengurangi beban gaya hidup akibat penyakit, kematian dini pada pasien pasca stroke, serta meningkatkan kualitas hidup (Puri and Setyawan, 2020)

Menurut (Enggelina, 2021) keluarga mempunyai peran penting dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan serta membantu keberhasilan pengobatan. Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk memberikan semangat, motivasi, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dorongan kepada penderita agar dapat menerima kondisi dan berusaha dengan kuat untuk sembuh. Adanya dukungan ini membuat rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah akan meningkat.

Dukungan yang kuat dari keluarga diperlukan untuk meningkatkan self management pada pasien stroke karena keluarga merupakan pendamping utama pasien dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada pasca stroke (Yuniarti and Kariasa, 2020)

Hasil penelitian *literature review* 7 jurnal didapatkan hasil dukungan keluarga dengan *self care* yang diberikan oleh anggota keluarga, pasien akan lebih semangat dalam menjalankan perawatan diri dan proses pemulihannya.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan literature review dari 7 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa peran anggota keluarga sangat penting dan sangat berpengaruh selama memberikan dukungan serta melakukan perawatan diri (*self care*) terhadap pasien post stroke, apabila diterapkan secara efektif dan tepat dapat membantu selama proses pemulihan pasien post stroke. Pemberian dukungan keluarga dapat diberikan melalui dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan emosional. Dukungan keluarga diberikan pada pasien post stroke yang ketergantungan dalam melakukan perawatan diri (*self care*) dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan keluarga dengan *self care* memiliki keterkaitan pada proses penyembuhan terhadap pasien post stroke, adanya keluarga dalam memberikan dukungan selama perawatan dapat menghasilkan peningkatan status fungsional dan mencegah terjadinya komplikasi pada pasien.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien post stroke baik di rumah sakit ataupun masyarakat.

6.2.2 Bagi Keluarga

Dapat memberikan informasi untuk keluarga pasien bahwa pentingnya memberikan dukungan untuk meningkatkan perawatan atau *self care* pada pasien post stroke

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2015) 'Dukungan Keluarga', *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik*, (1974), pp. 10–54.
- Djamaludin, D. and Oktaviana, I.D. (2020) 'Hubungan Tingkat Ketergantungan Dalam Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Terhadap Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat.', *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(2), pp. 268–278.
- Enggelina, J. (2021) 'evaluasi diri keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan stroke', 3, p. 6.
- Firmansyah, R.S., Lukman, M. and Mambang Sari, C.W. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2), pp. 197–213. doi:10.24198/jkp.v5i2.476.
- Hariyati, 2017 (2017) 'Jurnal Keperawatan', *Вестник Росздравнадзора*, 6(September), pp. 5–9.
- Karunia., E. (2016) 'Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke', (July), pp. 213–224. doi:10.20473/jbe.v4i2.2016.213.
- Liu (2020) 'hubungan dukungan keluarga dengan self care pada pasien post stroke di RS CIDERES', pp. 151–156.
- Nazara, F.S. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Self-Care Pada Anggota Keluarga Yang Menderita Stroke Tahun 2020'.
- Naziyah, Suharyanto, T. and Pratiwi, I.A. (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perawatan Diri (self care) Pasien dengan Stroke Hemoragik di Ruang Rawat Inap RS Islam Jakarta Cempaka Putih', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, 1(1). Available at: <http://journal.unas.ac.id/health>.
- Pranajaya, S.A. (2020) 'konsep self-care bagi konselor di masa pandemi Nina, Syatria Adymas Pranajaya', *Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(January), pp. 33–45.
- Puri, A.M. and Setyawan, D. (2020) 'Gambaran Self Care Pada Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang', *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), p. 20. doi:10.32584/jikmb.v3i1.355.
- Rahayu, T. (2018) 'Model Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Abortus Inkomplet Menggunakan Pendekatan Need for Help Wiedenbach dan Self Care Orem', *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 1(2), p. 31. doi:10.32584/jikm.v1i2.146.
- Saputra, R. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Studi Pada Pasien Stroke Non-Hemoragik Di Poliklinik Syaraf Rsud I Lagaligo Wotu Kabupaten Luwu Timur', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

- Siregar, P.S. and Anggeria, E. (2019) '*Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan Diri (Self Care) Pada Pasien Pasca Stroke Di RSUD Pirngadi Kota Medan*', *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(2), p. 70. doi:10.34012/jukep.v2i2.542.
- Situmorang, T. (2016) '*Dukungan Pasangan Dalam Merawat Pasien Stroke yang Mengalami Disabilitas Fungsional Di Rumah*', pp. 1–152. Available at: <https://www.usu.ac.id/id/fakultas.html>.
- Taliabo, P., Palinggi, Y. and Anggraeni, L.P. (2017) '*Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf RSUD Andi Makassar Parepare*', 7(2).
- Tatali, A.J. et al. (2018) '*Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada pasien stroke pasca stroke di POLIKLINIK KASIH MANADO*', *E-Journal Keperawatan*, 6.
- Yuniarti, I.I. and Kariasa, I.M. (2020) '*Peran Keluarga Terhadap Self Management Pasien Pasca Stroke: Literature Review*', *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(3), p. 452. doi:10.20527/dk.v8i3.8256.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN SUREBON

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Neng Ina Lutfiana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat / Tanggal lahir : Majalengka, 23 Januari 2001
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat Rumah : Babakan, Rt 02/RW 07, Desa Wanajaya,
 Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka,
 Jawa Barat.
 Alamat Email : lutfianaina123@gmail.com
 Nama Orangtua
 1. Ayah : Riri Busaeri
 2. Ibu : Nyai Iis Maesaroh
 Pendidikan Formal
 1. SD (2007-2013) : SDN Wanajaya 3
 2. SMP (2013-2016) : SMPN 2 Kasokandel
 3. SMA (2016-2019) : SMAN 1 Kasokandel
 4. PERGURUAN TINGGI (2019-2022) : STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

Lampiran 2 Lembar Bimbingan



SEKOLAH TINGGI KESEHATAN (STIKes)

AHMAD DAHLAN CIREBON

Jalan Walet No. 21 Telp/Fax [0231] 201942 Cirebon

e-mail : stikes.adc@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

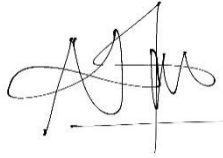

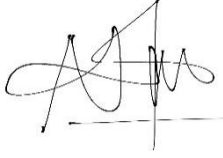

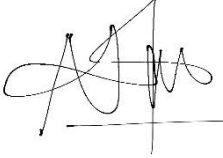

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

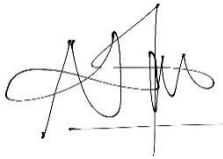



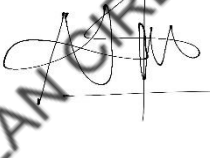

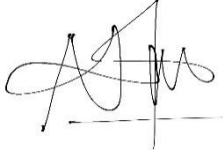

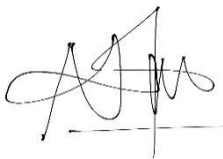

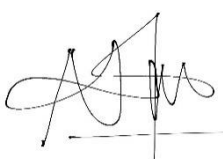

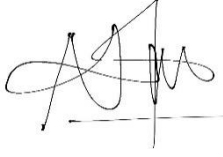

Nama Mahasiswa : Neng Ina Lutfiana

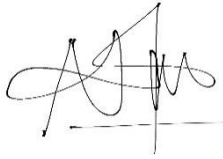

NIM : 19083

Judul Skripsi : Dukungan Keluarga dengan Self Care Pada Pasien Post Stroke

Nama Pembimbing : YANI NURHAYANI, Ners., M.Kep.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	14 April 2022	BAB I	Perbaiki sesuai masukan		
2.	18 April 2022	BAB II	Perbaiki sesuai masukan		
3.	20 April 2022	BAB I + II	Perbaiki sesuai masukan		

4.	10 Mei 2022	BAB III + IV	Perbaiki sesuai masukan		
5.	18 Mei 2022	BAB IV + V	Perbaiki sesuai masukan		
6.	19 Mei 2022	BAB III -VI	Perbaiki sesuai masukan		
7.	20 Mei 2022	BAB IV	Perbaiki sesuai masukan		
8.	23 Mei 2022	BAB V	Perbaiki sesuai masukan		
9.	24 Mei 2022	BAB V	Perbaiki sesuai masukan		
10.	30 Mei 2022	BAB VI + abstrac	Perbaiki sesuai masukan		

11.	31 Mei 2022	ACC			
-----	----------------	-----	--	--	---

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Lampiran 3 Penilaian SANRA

	Esa Karunia (2016)	Abdul Jalil dkk (2018)	Patimah Sari Siregar dkk (2019)	Muhama d risal (2020)	Fatimah oktariana (2021)	Naziyah dkk (2018)	Dzunjar djamaludin dkk (2020)						
A	0	0	0	0	0	0	0						
B	2	2	2	2	2	2	2						
C	1	1	1	1	1	1	1						
D	2	1	1	2	2	2	2						
E	2	2	2	2	2	2	2						
F	2	2	2	2	2	2	2						
total	9	8	8	9	9	9	9						
Fitriani dkk (2021)	Fitriani (2022)	Gumingsih (2020)	Dila, Y N S (2020)	Khairy, A S (2019)	Baihaki, A (2021)	Fatmala, S (2021)	Koswara, N S (2020)	Simbolon, P (2017)	Saputra, K P (2020)	Rio (2019)	Wijayanti dkk (2020)	Ulfa (2019)	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	

Keterangan

- A : Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca
- B : Pernyataan tujuan atau rumusan masalah
- C : Deskripsi tentang pencarian sumber literature
- D : Referensi
- E : Penalaran Ilmiah
- F : Penyajian Data yang sesuai

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Lampiran 4 Artikel Jurnal Terkait Literatur Review

Lampiran Artikel Jurnal terkait Literature Review

No	Judul	Nama	Tahun
1.	Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan ADL pascastroke	Esa kurnia	2016
2.	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada pasien pasca stroke	Abdul Jalil Tatali, Mario E katuuk, Rina Kundre	2018
3.	Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri (self - care) pasien pasca stroke di RS Royal	Patimah Sari Siregar, Elis Anggeria, Libertina Laoli	2019
4.	Hubungan dukungan keluarga dengan self care pada pasien stroke non hemoragik	Muhammad Risal	2020
5.	Dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat ketergantungan pasien perawatan diri pasien stroke	Naziyah, Toto Suharyanto, Intan Aydha Pratiwi	2018
6.	Hubungan tingkat ketergangungan dalam pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke	Djunizar Djamaludin, Intan Dwi Oktaviana	2020
7.	Hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri (self care) pasien dengan stroke	Fatimah oktariana	2021